

MANAJEMEN STRATEGI PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C DI PKBM ADITYA KARAWANG

Khairul Fajar, Hinggil Permana

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Singaperbangsa Karawang
Khairulfajar6@gmail.com

Abstrak

SMA Mentari Ilmu Karawang ini telah menerapkan sistem informasi manajemen untuk memberikan pelayanan prima bagi siswa selain itu SMA IT Mentari Ilmu Karawang juga menggunakan sistem informasi manajemen untuk mempermudah dalam mengelola sarana prasarana, pembiayaan, kompetensi lulusan, penilaian, standar isi, pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam hal ini sekolah telah menggunakan sistem pengolahan data yaitu DAPODIK yang meliputi data guru, tenaga kependidikan, data siswa, data sarana prasarana dan sebagainya yang secara cepat dan valid, selain itu SMA IT Mentari Ilmu Karawang juga menerapkan sistem informasi dengan menggunakan website sekolah untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi mengenai kegiatan yang ada di sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, proses penerapan sistem informasi manajemen dalam pelayanan administrasi di SMA IT Mentari Ilmu Karawang dilaksanakan dengan baik dalam memberikan layanan fasilitas teknologi yang canggih dan memadai seperti computer, penggunaan wifi atau jaringan internet, dengan begitu semua kegiatan sekolah dapat lebih menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penelitian tentang penerapan sistem informasi di SMA IT Mentari Ilmu Karawang bertujuan: (1) memahami tentang proses penerapan sistem informasi manajemen dalam pelayanan administrasi, (2) memahami tentang penggunaan teknologi informasi untuk pelayanan, (3) memahami cara memberikan pelayanan yang baik dalam pelayanan administrasi di sekolah.

Kata kunci: Penerapan, Sistem Informasi Manajemen, Layanan Administrasi.

Abstract

Mentari Ilmu Karawang Vocational School has implemented a management information system to provide excellent service for students. In addition, SMA IT Mentari Ilmu Karawang Vocational School also uses a management information system to make it easier to manage infrastructure, finance, graduate competencies, assessments, content standards, educators, and education staff. In this case, the school has used a data processing system, namely DAPODIK which includes teacher data, education staff, student data, infrastructure data and so on which is fast and valid, besides SMA IT Mentari Ilmu Karawang also implements an information system by using the school website to facilitate the community in access information about activities in school. The research method used in this study uses a qualitative descriptive approach. Based on the results of the study, the process of implementing a management information system in administrative services at the SMA IT Mentari Ilmu Karawang Vocational School was carried out well in providing services of sophisticated and adequate technology facilities such as computers, the use of wifi or internet networks, so that all school activities can better support the process of teaching and learning activities in Indonesia. school. Research on the application of information systems at SMA IT Mentari Ilmu Karawang aims to: (1) understand the process of implementing management information systems in administrative services, (2) understand the use of information technology for services, (3) understand how to provide good service in administrative services in schools.

Keywords: Implementation, Management Information Systems, Administrative Services.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi yang sedang terjadi, dibutuhkan sistem informasi untuk dapat meningkatkan kualitas lembaga di era globalisasi ini, lembaga harus memiliki kontrol yang baik dan memperkuat sistem informasi. Maka, penguatan sistem informasi adalah pilihan bagi seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. Sistem informasi yang akan dibuat harus menyeimbangkan antara teknologi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusia, sehingga tidak terjadi kesenjangan yang terlalu besar. Jika hal ini terjadi, sistem informasi tidak akan mampu berperan penting untuk bisa dapat menunjang kualitas pendidikan dasar. Lukman Hakim (2019:94) menjelaskan dalam kemajuan teknologi di era globalisasi ini Indonesia harus dapat memanfaatkan sistem informasi dan sumberdaya yang ada dalam meningkatkan kualitas sistem informasi pendidikan yang ada di Indonesia.

Di era moderen ini perubahan pada dunia pendidikan erat kaitannya dengan sistem informasi yang diperlukan untuk memajukan perkembangan dalam lembaga pendidikan yang berbasis teknologi. Dengan adanya teknologi komputer yang telah memberikan sumbangan yang besar bagi pengelolaan informasi di lembaga pendidikan dengan menghubungkan pada sistem informasi secara digitalisasi. Dalam penerapannya komputer digunakan untuk dapat membantu dalam pengelolaan informasi agar dapat lebih berkembang dibandingkan dengan menggunakan pengelolaan sistem secara manual. Konsep ini sedikit berbeda dengan upaya komunitas pendidikan untuk menggunakan perangkat komputer yang dapat digunakan sebagai sarana

pertukaran informasi untuk meningkatkan kinerja lembaga pendidikan secara signifikan (Lukman Hakim, 2019:96).

Pengelolaan yang baik terhadap manajemen pada suatu lembaga pendidikan suatu hal yang wajib di miliki oleh lembaga tersebut. Pengelolaan sistem informasi yang tepat merupakan suatu hal yang penting dalam lembaga pendidikan dengan pengelolaan sistem informasi yang baik dapat mempertahankan bahkan bias mengembangkan lembaga pendidikan menjadi lebih baik lagi. Untuk SIM yang diimplentasikan pada lembaga pendidikan yang disebut dengan SIMDIK. Penerapan sistem informasi dalam dunia pendidikan (SIMDIK) dengan dukungan teknologi informasi kelak akan sangat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan Teknologi informasi akan memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah (Lukman Hakim, 2019:94).

Segala fungsi dalam pengelolaan manajemen lembaga pendidikan dapat sukses dilaksanakan apabila didukung dengan sistem yang mampu menyediakan informasi secara akurat dan tepat. Seorang manajer pendidikan yang dapat menggunakan sistem informasi dengan ceramat dan akurat akan dapat bisa bertahan dan mempertahankan lembaga pendidikan yang di pimpinnya bahkan bisa dapat mengembangkan lembaga tersebut di zaman yang semakin modern ini. Saat ini, pada proses pengelolaan sekolah yang modern berbasis teknologi informasi mulai diterapkan di berbagai sekolah, sekolah yang menerapkan sistem informasi manajemen sekolah baik yang merancang sendiri, program dari pemerintah maupun dikerjakan secara profesional oleh tenaga ahli. Setiap pengelola pendidikan akan

membuat rencana pengembangan dalam hal pengambilan keputusan dan pengendalian lembaga pendidikan di bawah kepemimpinannya (Helmawati, 2015:2).

Dalam perkembangan penggunaan sistem informasi manajemen (SIM), tingkatan dari manajemen harus dapat di pahami oleh manajer, pada tingkatan administratif seorang manajer harus memahami beberapa tingkatan administratif “Strategic Planing Level (Top Management), Management Control Level (Moddle Management), dan Oprational Control Level (Lower Management)”. Dalam kegiatan administratif seorang manajer harus dapat memahami tingkatan administratif tersebut untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan (Eti Rochaety, 2010:5).

SIMDIK merupakan kombinasi antara sumber daya manusia (SDM) dengan aplikasi informasi. Teknologi aplikasi informasi dapat digunakan untuk menyimpan, memilih, mengelola dan mengambil data untuk mendukung proses pengambilan keputusan di bidang pendidikan. SIMDIK merupakan kombinasi aplikasi informasi dan sumber daya manusia (SDM). Untuk pengambilan keputusan pada bidang pendidikan di jaman modrn ini aplikasi informasi yang modern sangat di perlukan dalam menyimpan, menunjuk, menglola, dan menyimpan data. Sumber daya manusis (SDM) sangat di perlukan untuk dapat bisa menerapkan sistem informasi manajemen yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan dalam penerapan sistem informasi manajemen diperlukan keseimbangan anantara sumberdaya yang memumpunin untuk pengoprasian teknologi informasi sperti komputer (Eti Rochaety, 2010:13).

Objek sistem dalam contoh ini mengacu pada sekolah dari tingkatan yang paling dasat Taman Kanak-Kanak sampai ketinggian Sekolah Menengah Atas. Mulai pada proses oprasional sekolah, penerimaan siswa baru, proses akadmik, oerasional kesiswaaan, hingga pengolahan keuangan, dan berkas alumni dilakukan secara komprehensif dan tertib. Untuk dapat mempermudah pekerjaan internal sistem informasi manajemen pendidikan sangat diperlukan oleh lembaga pendidikan untuk mengolah data menjadi sebuah informasi (Lukman Hakim, 2019:97).

SMA IT Mentari Ilmu Karawang diharapkan mampu menyediakan pelayanan pendidikan yang baik agar dapat mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain serta cakap dalam menghadapi perkembangan zaman di era globalisasi dan memenuhi kebutuhan pembangunan nasional.

Berdasarkan uraian tersebut penulis akan menelusuri lebih lanjut SMA IT Mentari Ilmu Karawang sebagai objek penelitian, dengan alasan SMA IT Mentari Ilmu Karawang sudah menyadari sangat pentingnya penggunaan sistem informasi manajemen dengan pemanfaatan teknologi informasi yang selalu up to date dengan demikian akan selalu memebrikan informasi yang akurat dan tepat terkait pelayanan di SMA IT Mentari Ilmu Karawang dan menjadikan salahsatu keunggulan SMA IT Mentari Ilmu Karawang dalam memberikan pelayanan jasa pendidikan yang baik kepada masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam

penelitian yang menciptakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau aktualisasi diri berdasarkan orang-orang & perilaku yang sanggup diamati. Penelitian kualitatif ini berdasarkan pada kondisi objek yang alamiah, objek yang alamiah merupakan objek yang berkembang sendiri apa adanya tanpa terdapat manipulasi oleh peneliti. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif adalah penelitian non-ilmiah memakai menggunakan data kualitatif. Penelitian ini bukanlah penelitian ilmiah, melainkan penelitian alam. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri tertentu yg membedakannya memakai jenis penelitian lainnya. Penelitian kualitatif tidak menggunakan analisis statistik dalam analisis datanya, tetapi lebih banyak menggunakan metode deskriptif (Nursapiah Harahap, 2020:98). Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis dalam melakukan penelitian karena tujuan utama berdasarkan penelitian adalah mendapat data yang sesuai. A Muri Yusuf (2014:372) menyebutkan dalam teknik pengumpulan data kualitatif pada umumnya bersifat belum niscaya karena penggunaannya ditentukan oleh konteks perseteruan & gambaran data yang akan diperoleh (A Muri Yusuf, 2014:372). Pengumpulan data sanggup dalam lakukan memakai poly sekali cara untuk memperoleh data yang berkaitan memakai penelitian ini memakai observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, & triangulasi/gabungan (Endang Widi Winarni, 2018:159). Dalam penelitian ini penulis memakai metode deskriptif kualitatif yang tertuju pada kondisi objek yg alamiah, dimana penulis menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan cara observasi, wawancara & dokumentasi, subjek penelitian antara lain, kepala sekolah,

kepala TU, energi pendidik, & peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan di Indonesia sudah banyak yang menggunakan sistem informasi manajemen (SIM), dalam penggunaan SIMDIK tidak digunakan hanya sebagai proses otomatis dalam mengakses informasi, selain itu untuk dapat membuat dan meningkatkan ketepatan, kecepatan dan kelengkapan sistem yang telah di perbaiki, dengan sistem yang telah di perbaiki proses organisasi akan berjalan secara efisien, fleksibel dan terukur. Menurut Darwis dalam (Janer Simarmata et al., 2020:53) penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam SIM pendidikan dalam lingkungan kementerian memiliki tujuan sebagai berikut: 1. Memperkuat kemampuan untuk mengatur, merencanakan & memantau arus informasi antar instansi terkait. 2. Mengintegrasikan semua informasi yang berkaitan memakai pengelolaan kegiatan pendidikan & menyajikannya secara ringkas & komprehensif. 3. Meningkatkan kemampuan pemrosesan, penyimpanan, & analisis data untuk memberikan informasi yang tangguh & paripurna waktu dalam para perencana, pemimpin, & kepala departemen pendidikan. 4. Mengkoordinasikan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis & penyebaran informasi manajemen pendidikan. 5. Mempromosikan & mempertinggi penggunaan informasi yang paripurna oleh institusi & individu dalam semua tingkatan untuk membentuk perencanaan, aplikasi & manajemen pendidikan menjadi lebih

efektif. Sistem kabar manajemen pendidikan sudah menaruh donasi yg akbar buat membantu mempermudah rapikan bisnis pada melaksanakan administrasi sekolah. Dengan memakai sistem kabar manajemen pendidikan, seluruh kabar administrasi sekolah bisa disimpan menggunakan rapi pada satu sistem, sebagai akibatnya bisa mempermudah berjalannya pengembangan urusan akademik, perolehan kabar sangat diharapkan secara seksama & cepat, & menciptakan pekerjaan sanggup bisa dilakukan secara efisien & efektif. Oleh lantaran itu, pada upaya menerapkan SIMDIK, diharapkan kinerja pegawai yg baik. Menurut Oktaviani J (Janer Simarmata et al., 2020:56) Peningkatan mutu dan layanan publik terkait manajemen informasi pendidikan sekolah yang berkualitas dalam proses pelayanan terhadap sekolah tersebut juga tentu harus selalu diperhatikan sehingga perlu diterapkannya sistem informasi manajemen ini untuk menjadi salahsatu faktor penting dari mutu pendidikan dan juga untuk membantu guru, pegawai administrasi dalam meningkatkan mutu di sekolah tersebut.

SIMDIK yang telah di terapkan di lembaga dapat memberikan kualitas layanan yang unggul dalam memberi informasi yang akurat, nyaman, dan cepat, sebagai keunggulan dalam persaingan. Dalam mengolah data, aplikasi yang dipakai adalah aplikasi dapodik, sehingga administrator dapat lebih mudah mengolah data keuangan, data sarana prasarana, data guru, dan data peserta didik.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagaimana dipahami oleh SMA IT Mentari Ilmu Karawang sebagai sebuah sistem yang beradaptasi dalam memeperolah data informasi yang diperlukan sekolah. Informasi yang diperlukan, seperti infrastruktur, manajemen, keuangan, kemampuan lulusan, standar isi, pendidikan, tenaga kependidikan, dan evaluasi.

Dalam rangka melakukan pengolahan data guru , tenaga kependidikan, data sarana prasarana, data siswa sekolah menggunakan sistem DAPODIK untuk mengolah data secara cepat dan tepat yang bias langsung di dampakan pada intansi yang bersangkutan seperti dinas kependidikan Kabupaten/Kota atau Kekementrian Pendidikan Nasional.



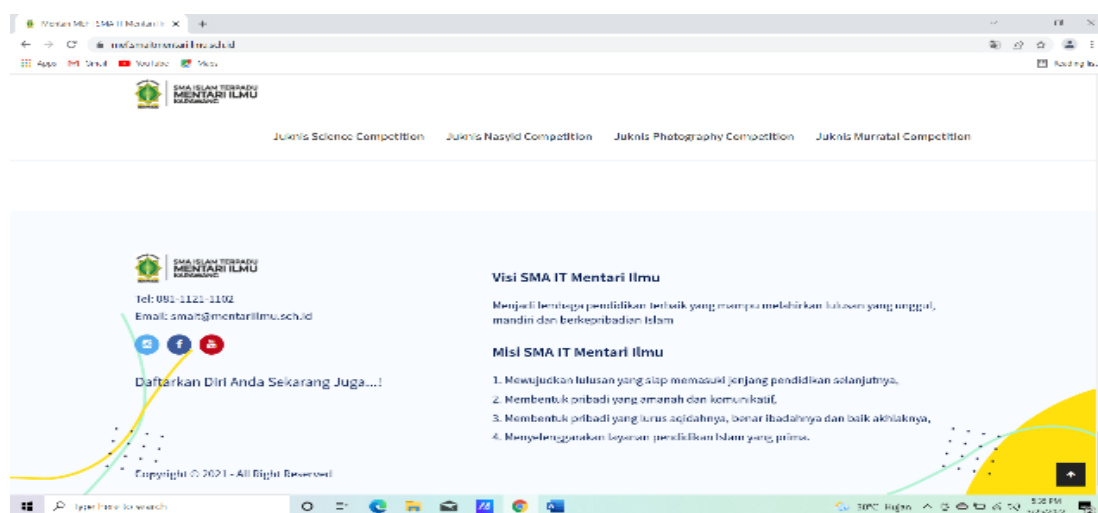
Gambar 1. Situs Pengelolaan Data, Pokok Pendidikan DAPODIKK

Dalam rangka kegiatan dilingkungan sekolah terutama dalam kegiatan belajar mengajar, sistem informasi manajemen pendidikan benar-benar di butuhkan, namun dalam penggunaannya SIMDIK harus didukung dengan fasilitas teknologi yang canggih dan memadai seperti computer, penggunaan wifi atau jaringan internet, dengan begitu semua kegiatan sekolah dapat lebih menguntungkan dalam menunjang

proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Selain menggunakan sistem DAPODIK, SMA IT Mentari Ilmu Karawang menyediakan juga akses informasi mengenai status sekolah, peran sekolah yang perlu dikembangkan, dan nilaintambahh bagi sekolah kepada masyarakat semua itu dapat di akses melalui website sekolah SMA IT Mentari Ilmu Karawang ini yaitu:

<https://mef.smaitmentariilmu.sch.id/>



Gambar 2. Website SMA IT Mentari Ilmu Karawang

Dengan diterapkannya Sistem Informasi Manajemen SMA IT Mentari Ilmu Karawang diharapkan dapat menjadi dasar peningkatan mutu pendidikan, memberikan guru kesempatan dan pengelola sekolah untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan konseling dengan siswa. Siswa akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan kepribadian dan pengetahuan mereka. Misalnya dalam pemanfaatan teknologi, pemanfaatan komputer untuk menunjang kegiatan pembelajaran praktek, pemanfaatan internet atau WIFI, sehingga akan tercipta suasana yang efektif dalam proses belajar mengajar, dan siswa

dapat dengan mudah menyelesaikan tugas-tugas di sekolah, pengajaran dan proses belajar tidak akan membosankan, dan siswa dapat belajar lebih aktif.

B. Layanan Administrasi

Pelayanan adalah aktifitas untuk memenuhi kebutuhan seseorang, kelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung. Pelayanan pada dasarnya tidak berwujud yang di berikan oleh suatu pihak kepihak lain. Karena jasa bersifat intangible, tidak seperti produk fisik yang berwujud, maka mengakibatkan penggunaan jasa pendidika tidak dapat dilihat, didengar, atau dicium sebelum dikonsumsi (menjadi bagian dari sistem lembaga

pendidikan). Untuk mengurangi ketidakpastian, pengguna layanan Untuk mengurangi ketidak pastian terhadap pengguna layanan pendidikan, pemberi layanan pendidikan harus memastikan kualitas layanan yang di berikan. Layanan tidak dapat dipisahkan pada open source yang merupakan lembaga pendidikan penyedia layanan tersebut. Sebagaimana besar setiap layanan pendidikan yang ada disekolah yang di berikan pada peserta didik itu sama, namun pada proses pemanfaatan dan pengolaannya masing berbeda dari tiap sekolah (FadhilSantosa,22018:14).

Untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang efektif melalui sistem informasi, perlu lima kriteria standar dalam jasa pelayanan antarlain:

Menilai keinginan dari pengguna layanan pendidikan, lembaga pendidikan memeberikan pelayanan pada pesertadidik sebagai penerima layanan.

Lembaga pendidikan harus menentukan kualitas dari informasi yang ingin dicapai untuk meningkatkat pelayanan pendidikan.

Lembaga pendidikan harus dapat memahami dan mendengarkan setiap saran yang di berikan klien(pesertadidik) atas performa layanan, seperti layanan administrasi.

Kinerja pelayanan dihubungkan dengan output yang di hasilkan lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan kinerja pelayanan.

Bagi seluruh pegawai (karyawan) untuk menerapkan sistem informasi dalam hal kualitas layanan pendidikan, harus dapat mencakup semua individu di tingkat lembaga pendidikan.

Layanan administrasi pendidikan dilaksanakan oleh Tata Usaha. Tata usaha dalam artian luas merupakan di artikan sebagai .administrasi, TU merupakan proses

penyuluhan yang menyertakan semua pihak untuk bersama-sama dalam mewujudkan cita-cita, agar dapat meningkatkan kualitas sekolah diperlukan pengelolaan yang baik dan kerjasama yang baik anantara semua pihak yang terkait. TU merupakan unsur administrasi untuk menyelenggarakan pelayanan dan kerjasama, dalam hal penyimpanan, pencatatan, dan pengiriman keterangan. Keterangan merupakan sebuah wujud dari pokok kegiatan ketatausahaan yang burupa surat, formulir, kartu, daftar, foto, gambar, dan lain sebagainya yang dapat memberikan keterangan (Irjus Indrawan et al., 2020:144)

Adanya tata usaha di setiap lembaga sangatlah berperan penting untuk membantu kelancaran pada setiap aktivitas yang terjadi pada lembaga pendidikan yang terkait dan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bisa lebih mengefektif kinerja tatausaha. Untuk memeperlancar setiap aktivitas pada SIMDIK masih ada bagian yang ditugaskan mengatur seluruh bagian, kepala sekolah bertanggung jawab langsung untuk meninjau kegiatan petugas tata usaha yang ada di sekolah terutama dalam mengumpulkan data, menginput data, menyimpan data. Disetiap lembaga pendidikan keberadaan tata usaha berperan sangat penting dalam kelancaran setiap kegiatan dan perkembangan yang sedang terjadi di lembaga yang terkait dan dengan berkembang teknologi informasi di zaman moderen ini tata usaha dapat memeanfaatkannya untuk mengefektifkan kinerja dengan teknologi informasi yang modern. Untuk mengkoordinir agar sistem informasi manajemen (SIM) dapat dilakukan dengan baik kepala sekolah sebagai penanggung jawab, memberikan tugas pada tata usaha

dalam mengumpulkan data, menginputan data, dan penyimpanan data.

SIMPULAN

Lembaga pendidikan di Indonesia telah banyak yang menggunakan sistem informasi manajemen, dalam penggunaan sistem informasi manajemen lembaga pendidikan tidak hanya memanfaatkan untuk proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga untuk menciptakan, kecepatan, ketepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, dalam menjalankan proses organisasi yang efektif, efisien terukur, dan fleksibel. Sistem informasi manajemen telah banyak membantu dalam pengelolaan pendidikan untuk memperlancar, dan memepmudah dalam pelaksanaan administrasi ketatausahaan pada lembaga pendidikan. Karena seluruh data maupun informasi yang berkaitan dengan administrasi sekolah telah tersimpan rapih pada sistem sehingga dapatt memperlancar berjalannya kegiatan akademik di sekolah, ketersediaan informasi yang dibutuhkan , secara cepat dan akurat, sehingga pekerjaan akan dapat berjalan dengan tepat dan cepat, selain itu pekerjaan juga dapat berlangsung efektif dan efisien.

Sistem Informasi manajemen dalam forum pendidikan bisa menaruh informasi lebih akurat, cepat & nyaman yg adalah bagian berdasarkan kualitas pelayanan, sebagai akibatnya akan memerikan sebuah keunggulan pada bersaing. Sistem Informasi manajemen (SIM) yg sudah dipahami Sekolah Menengah Atas IT Mentari Ilmu Karawang adalah suatu sistem yg berorientasikan dalam sistem Informasi yg memerlukan sebuah keakuratan data & ketepatan target buat memperoleh aneka macam data & liputan yg

diharapkan sekolah. Informasi yg diperlukan misalnya wahana prasarana, pembiayaan, pengelolaan, kompetensi lulusan, penilaian, baku isi, pendidik & energi kependidikan. Penggunaan sistem liputan manajemen selain buat menaruh liputan yg akurat, cepat & nyaman pula buat layanan administrasi pendidikan yg dilaksanakan sang Tata Usaha. Tata bisnis pada artian luas adalah pada artikan menjadi administrasi, buat bisa mewujudkan sekolah yg berkualitas administrasi sangat pada butuhkan. Keberadaan ketatausahaan disetiap instansi sangatlah berperan krusial buat kelancaran pada setiap aktivitas & perkembangan yg terjadi pada instansi yg bersangkutan & menggunakan perkembangan zaman teknologi liputan bisa lebih mengefektifkan kinerja berdasarkan rapikan bisnis itu sendiri menggunakan adanya rapikan bisnis bertugas mengkoordinir pengumpulan data, penginputan data, penyimpanan data, mengakibatkan aktivitas pelayanan administrasi bisa terealisasi menggunakan baik. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, diantaranya: (1) Bagi Kepala Sekolah agar dapat lebih memaksimalkan kinerja tenaga tata usaha dalam penggunaan sistem informasi manajemen untuk pelayanan. (2) Bagi Tata Usaha, agar lebih meningkatkan pelayanan yang di berikan kepada guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Hakim, Lukman. (2019). Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jambi: CV. Timur Laut Aksara.

- Harahap, Nursapiah. (2020). Penelitian Kualitatif. Sumatra Utara: Wal ashri Publishing.
- Helmawati. (2015). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indrawan, Irjus & dkk. (2020). Manajemen Personalia dan Kearsipan Sekolah. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Rochaety, Eti. 2010. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Santosa, Fadhil. (2018). Manajemen Peserta Didik Dalam Perspektif Islam. Serang: Desanta Muliavisitama.
- Simarmata, Janner & dkk. (2020). Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Winarni, E. W. (2018). Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Development (R&D). Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Muri A. (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.